

PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI SMART KASIR PADA USAHA MARNI SALON

Dewi Kartikasari¹⁾, Maria Rosa Kumala Dewi²⁾, Imanuel Zega³⁾

^{1,2)} Fakultas Vokasi Universitas Pignatelli Triputra,

³⁾ Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pignatelli Triputra
dewi_kartikasari@upitra.ac.id.

Abstract

The purpose of this community service activity is to increase the knowledge and skills of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Marni Salon Kartasura by using smart cashier system training. One of the culinary MSME players in Kartasura is this community service partner. To implement this community service, participatory action research (PAR) is used. This activity begins with the preparation of PKM activities, where the research subjects find the main problem they want to solve or change. In the next stage, researchers and practitioners or other stakeholders of the research topic work together systematically to coordinate activities with partners. The next stage is training on the smart cashier system to better understand how to speed up the process of buying and selling goods and record sales transactions. Next, a hands-on evaluation is conducted to ensure that the solution provided can solve the problem. A set of smart cashier system devices was provided in the last stage to identify learning. This device will be used to record sales transactions through the smart cashier system. After training and mentoring, MSME players at Marni Salon Kartasura better understand the importance of using a smart cashier system to prevent errors in making notes, as can be seen from the comparison before and after using the smart cashier system directly. Using a smart cashier system also makes financial recording easier. In terms of knowledge, MSME players gain better knowledge about financial management. Counting incoming and outgoing goods becomes easier because all buying and selling transactions are well recorded in terms of skills. The results obtained from the implementation of community service are an increase in turnover by 5% to Rp3,150,000.

Keywords: participatory action research, financial management, smart cashier system, salon business.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Marni Salon Kartasura dengan menggunakan pelatihan sistem smart kasir. Salah satu pelaku UMKM kuliner di Kartasura adalah mitra pengabdian ini. Untuk menerapkan pengabdian masyarakat, participatory action research (PAR) digunakan dalam pengabdian ini. Kegiatan ini dimulai dengan persiapan kegiatan PKM, di mana subjek penelitian menemukan masalah utama yang ingin mereka selesaikan atau ubah. Pada tahap berikutnya, peneliti dan praktisi atau pemangku kepentingan lain dari topik penelitian bekerja sama secara sistematis untuk membuat koordinasi kegiatan dengan mitra. Tahap selanjutnya adalah pelatihan sistem smart kasir untuk lebih memahami cara mempercepat proses jual beli barang dan mencatat transaksi penjualan. Selanjutnya, evaluasi secara langsung dilakukan untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan dapat menyelesaikan masalah. Satu set perangkat sistem smart kasir diberikan pada tahap terakhir untuk melakukan identifikasi pembelajaran. Perangkat ini akan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan melalui sistem smart kasir. Setelah pelatihan dan pendampingan, pelaku UMKM di Marni Salon Kartasura lebih memahami pentingnya menggunakan sistem smart kasir untuk mencegah kesalahan dalam pembuatan nota, seperti yang dapat dilihat dari perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan sistem smart kasir secara langsung. Menggunakan system smart kasir juga membuat pencatatan keuangan menjadi lebih mudah. Dalam hal pengetahuan, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan. Menghitung barang masuk dan keluar menjadi lebih mudah karena semua transaksi jual beli tercatat dengan baik dari segi keterampilan. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah peningkatan omset sebesar 5% menjadi Rp3.150.000.

Keywords: participatory action research, pengelolaan keuangan, system smart kasir, usaha salon.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh badan usaha atau perorangan, menurut Peraturan Pemerintah RI No.7 tahun 2021. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) dapat meningkatkan perekonomian Indonesia dan mengurangi pengangguran. Jumlah UMKM di Indonesia meningkat setiap tahun, dan produk yang mereka jual sangat beragam. Akibatnya, setiap UMKM harus memiliki strategi untuk bersaing dengan UMKM lainnya. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) telah menggunakan teknologi untuk memasarkan barang mereka (Monalisa & Prabowo, 2023).

Jasa salon seperti potong, keramas, *creambath*, *treatment*, masker rambut, *hair spa*, toning, warna, *rebonding*, *smoothing*, dan *make up* tersedia di Marni Salon. Usaha salon ini terletak di Blumbangrejo Rt 02 Rw 06 Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1: Lokasi Pengabdian

Usaha salon ini memiliki tiga karyawan yang membantu pemilik menangani pelanggan. Marni Salon memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk melakukan proses jual beli barang. Sampai saat ini, usaha ini masih memasarkan hasil jasanya secara *offline*. Pemilik bisnis telah mencoba memasarkan usahanya melalui platform media sosial seperti Instagram tetapi tidak dikembangkan dengan baik. Selain itu, transaksi penjualan tetap dilakukan secara manual (Murti et al., 2022). Pemilik UMKM menghabiskan banyak waktu untuk memeriksa penjualan setiap hari karena transaksi penjualan yang dilakukan secara manual (Hilmiyah et al., 2022). Usaha Marni Salon didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Hasil dari jasa Marni Salon bisa dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2: Hasil jasa Marni Salon

Banyak usaha kecil masih menggunakan sistem manual, yang hanya menggunakan kalkulator untuk menghitung setiap transaksi. Ini menunjukkan bahwa perhitungan tentang tingkat kepercayaan pelanggan tidak akurat. Problem ini terjadi karena

para pelaku usaha tidak tahu tentang kemajuan teknologi dan bahwa ada aplikasi yang dapat membantu mereka menghitung setoap transaksi. Seorang peneliti mengajarkan kepada pemilik usaha untuk menggunakan aplikasi sistem *smart* kasir. Dia berharap aplikasi ini akan membantu bisnis dan meningkatkan kepercayaan konsumen (Kartika Dewi et al., n.d.).

Untuk usaha kecil dan menengah, sistem *smart* kasir elektronik terkomputerisasi memungkinkan pelaporan informasi barang, Gudang barang, informasi transaksi barang, dan laporan harian, bulanan, dan tahunan (Aisyah, Aisah, et al., 2023). Hanya pengelola dan kasir yang menangani data harian. Tujuan membangun system *smart* kasir elektronik adalah untuk memberi pengelola bisnis kecil dan menengah pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat membantu mereka untuk mengelola bisnisnya dengan lebih baik (Syafnur et al., 2022).

Selain itu, UMKM yang menggunakan teknologi dapat lebih mudah untuk memantau perkembangan penjualan mereka. Diharapkan bahwa penggunaan e-kasir akan membuat penjual lebih mudah berinteraksi dengan pelanggan, memberikan layanan dengan lebih cepat, dan mengurangi kesalahan dalam proses transaksi (Suaryansyah, 2022).

Usaha Marni Salon menghadapi masalah keuangan yaitu kurang pemahaman tentang *smart* kasir. Dari wawancara dengan pemilik usaha, terlihat bahwa mereka tidak memahami cara menggunakan sistem aplikasi *smart* kasir untuk menjalankan sistem *smart* kasir. Oleh karena itu, kami akan membantu mereka menjalankan system *smart* kasir melalui sistem aplikasi *smart* kasir untuk membantu mencatat transaksi penjualan jasa. Selain itu, pengelolaan keuangan masih dicatat

secara manual. Oleh sebab itu, menghitung transaksi penjualan jasa tersebut tentu saja cukup sulit. Dari kendala yang dihadapi oleh usaha Marni Salon diatas, kami memberikan solusi melalui program pengabdian kepada masyarakat ini yang bertujuan untuk memberi pemilik usaha kemampuan untuk mencatat transaksi penjualan jasa dengan menggunakan aplikasi.

METODE

Pada dasarnya, bagian ini menjelaskan pelaksanaan kegiatan dan metode pengabdian yang digunakan. Lokasi, waktu, latar belakang peserta, dan jumlah peserta dibahas dalam pelaksanaan kegiatan. Sementara itu, uraian metode pengabdian mencakup metode dan materi yang disampaikan. Untuk mitra yang bekerja di bidang ekonomi produktif, metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan dari masalah keuangan.

Metode pelaksanaan bisnis kecil dan menengah (PKM) dalam pengelolaan keuangan dan pembuatan nota penjualan jasa Marni Salon yang melibatkan beberapa tahapan implementasi. Solusi masalah yang diberikan kepada mitra akan diterapkan dalam tahapan pelaksanaan ini. Menurut Qomar et al. (2022), tahapan pelaksanaan solusi yang diberikan menggunakan metode PAR (*participatory action research*) (Qomar et al., 2022). Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ada lima tahapan pelaksanaan, berikut penjelasannya:

1. Persiapan kegiatan PkM meliputi langkah-langkah berikut:

Melengkapi dokumen legalitas, seperti surat tugas, surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra, dan dokumen pendukung lainnya untuk melaksanakan dana pendamping mitra yang telah disepakati. Tim inti

pelaksana kegiatan PkM terdiri dari tiga pelaksana PkM (ketua dan dua anggota) dan satu mahasiswa pembantu pelaksana PkM (prodi akuntansi). Pelaksana PkM membuat perencanaan dan checklist kegiatan yang mencakup nama kegiatan, peserta, waktu, penanggung jawab, partisipasi mitra, dan mahasiswa.

2. Koordinasi kegiatan dengan mitra PkM meliputi:

Sosialisai jadwal pelaksanaan dan pelibatan pemilik usaha Marni Salon. Mitra menyiapkan tempat untuk kegiatan pelatihan sistem smart kasir. Mitra menyiapkan alat pendukung untuk pelatihan system smart kasir. Tim pelaksana PkM melakukan pengadaan alat untuk pelatihan sistem smart kasir. Bersama mitra membuat perencanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan implementasi sistem smart kasir. Menentukan waktu untuk kegiatan PkM.

Manajemen tim dosen-mahasiswa PkM sebagai pendamping mitra: Menginformasikan kepada dosen dan mahasiswa untuk mengikuti pendampingan mitra PkM dalam upaya meningkatkan partisipasi mereka. Mengelola keikutsertaan dosen dan mahasiswa sebagai pendamping dalam kegiatan pelatihan dan implementasi system smart kasir. Bersosialisasi dengan mitra dan memperkenalkan dosen dan mahasiswa.

3. Pelatihan

Dengan kata lain, peneliti dan praktisi penelitian bekerja sama secara aktif untuk melakukan rencana aksi. Baik peneliti maupun pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam penelitian dapat melakukan perubahan ini secara langsung atau tidak langsung dengan memberi pemilik bisnis pelatihan menggunakan sistem smart

kasir. Salah satu bagian penting dari Pendidikan dan pelatihan adalah tahap pelatihan (Aisyah, Aisah, et al., 2023). Pelatihan dilakukan dalam tahap berikut: Mahasiswa dan dosen membantu teknis pelaksanaan. Materi pelatihan didasarkan pada literatur buku panduan pelatihan sistem smart kasir.

4. Pendampingan

Mahasiswa dan dosen yang ditugaskan membantu teknis pelaksanaan. Mereka juga memberikan bimbingan secara langsung tentang cara menggunakan sistem smart kasir dalam praktik.

5. Evaluasi

Tujuan dari tahap evaluasi adalah untuk mengevaluasi kinerja, hasil, dan dampak program (Aisyah, Maulida, et al., 2023). Evaluasi meningkatkan pemahaman tentang pencapaian tujuan, efisiensi penggunaan sumber daya, dan dampak (Kartikasari et al., 2024). Evaluasi terhadap UMKM ini mencakup:

Bersama mitra, evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan melihat indicator capaian kegiatan. Memberi mitra alat pelatihan system smart kasir dan membantu laporan tentang kegiatan pelaksanaan PkM.

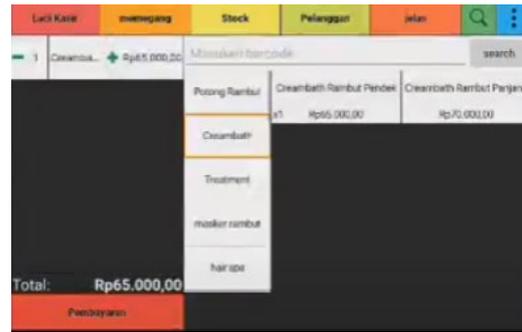
Penjelasan diatas dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3: Tahapan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Owner dan karyawan Marni Salon sebanyak tiga orang menghadiri pelatihan sistem smart kasir pada tanggal 20 Oktober 2024 dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Selain meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan digital, pelatihan ini juga memperkenalkan aplikasi sistem smart kasir dan fiturnya. Sistem smart kasir adalah sistem informasi yang dirancang untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mengelola keuangan secara digital. Selain itu, system ini bertujuan untuk mempermudah pembuatan nota secara digital, memberi Marni Salon kesempatan untuk berkembang dan bersaing di era digital. Gambar 4 berikut menunjukkan contoh tampilan sistem smart kasir:



Gambar 4: Menu Sistem Smart Kasir

Berbagai fitur sistem smart kasir dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan bisnis Marni Salon. Tabel 1 menunjukkan fitur-fitur ini:

Tabel 1. Fitur Sistem Smart Kasir

Fitur	Fungsi
Manajemen Stok	Manajemen stok yang dapat diandalkan, akurat, dan berlangsung dalam waktu nyata untuk usaha anda.
Cetak struk	Anda dapat menggunakan printer untuk mencetak struk transaksi.
Otorisasi karyawan	Untuk mengurangi kemungkinan kecurangan, atur hak akses masing-masing karyawan dan karyawan sesuai dengan kebutuhan.
Laporan lengkap	Untuk memahami bisnis anda dengan lebih baik dan lebih mudah, semua ini dapat diakses secara instan, tanpa harus menghabiskan banyak waktu atau tenaga kerja untuk membuat laporan harian.
Metode pembayaran	Metode pembayaran tunai.

Gambar 5 berikut menunjukkan dokumentasi kegiatan di Marni Salon:



Gambar 5: Kegiatan PkM di Marni Salon

Sangat antusias pelaku UMKM Marni Salon mengikuti pelatihan tentang penggunaan sistem smart kasir, seperti yang ditunjukkan pada gambar 6 berikut.



Gambar 6: Pelatihan Sistem Smart Kasir

Setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan, pelaku UMKM Marni Salon dari Kelurahan Kartasura Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penggunaan sistem smart kasir. Selain itu, mereka mulai mempelajari cara menggunakan sistem smart kasir untuk meningkatkan bisnis mereka. Gambar 7 dan 8 menunjukkan perbedaan antara sebelum dan sesudah pelatihan.



Gambar 7: Sebelum Pelatihan



Gambar 8: Setelah Pelatihan

Di kantor Marni Salon, empat orang diberi pelatihan dan pendampingan untuk membantu pemilik dan karyawan menggunakan sistem smart kasir. Tabel 2 menunjukkan Langkah-langkah pelatihan dan pendampingan yang dilakukan.

Tabel 2. Tahapan Pelatihan dan Pendampingan

Tahap Pelaksanaan	Penjelasan
Pengenalan Sistem	Tim pelaksana memberikan penjelasan tentang tujuan, fitur, dan keuntungan sistem smart kasir kepada empat pelaku usaha Marni Salon yang terlibat. Pengenalan system bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai system smart kasir dan memastikan bahwa bisnis Marni Salon familiar dengan struktur dan fungsinya.
Pelatihan Fitur Sistem Smart Kasir	Pelatihan bertujuan untuk mempelajari fitur-fitur sistem smart kasir, termasuk

	<p>pengelolaan keuangan. Selain itu, melalui simulasi dan latihan, peserta diberi kesempatan untuk menggunakan fitur-fitur tersebut secara langsung. Pelatihan fitur sistem smart kasir bertujuan untuk memastikan bahwa bisnis Marni Salon memiliki kemampuan untuk menggunakan system smart kasir dengan baik dan mengelola keuangan secara digital dan efisien.</p>
Praktik Penggunaan Sistem	<p>Praktik langsung dilakukan oleh pemilik usaha Marni Salon dengan menggunakan sistem smart kasir untuk melakukan berbagai tugas administrasi dan membuat nota secara digital. Praktik penggunaan system bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis tentang menggunakan sistem smart kasir untuk menemukan dan menyelesaikan masalah yang mungkin dihadapi selama implementasi sehari-hari.</p>
Evaluasi	<p>Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan omset sebelum dan sesudah kegiatan PKM untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan pelaku usaha Marni Salon tentang penggunaan sistem smart kasir. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pelatihan tersebut dan untuk menemukan area yang perlu diperbaiki. Evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi hasil pelatihan, mengevaluasi keberhasilan sistem smart kasir, dan menggunakan umpan balik untuk melakukan perbaikan.</p>

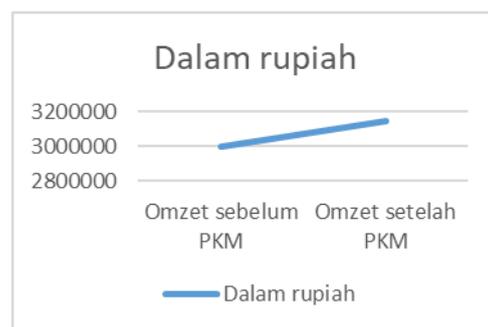
Aplikasi sistem smart kasir telah dibangun untuk membantu bisnis Marni Salon berkembang sehingga memudahkan dalam membuat laporan keuangan (Nasari et al., 2023).

Peralatan yang digunakan untuk sistem smart kasir tersebut masih sangat mahal, membuatnya sulit bagi bisnis kecil dan menengah (UMKM). Sistem smart kasir, tablet, printer, kertas struk, dan banyak lagi adalah bagian dari peralatan smart kasir. Gambar 9 menunjukkan penyerahan peralatan untuk sistem smart kasir tersebut.



Gambar 9: Penyerahan Peralatan Sistem Smart Kasir

Kegiatan PKM ini berdampak pada mitra Marni Salon. Sebelum PKM, mereka memiliki omzet sebesar Rp3.000.000. Namun, setelah PKM dilaksanakan, omset meningkat 5%, yaitu sebesar Rp3.150.000, seperti yang ditunjukkan pada gambar 10.



Gambar 10: Kenaikan omzet

SIMPULAN

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat untuk membantu pengelolaan keuangan melalui sistem smart kasir adalah untuk memberikan

pelatihan dan pengetahuan baru kepada para pelaku usaha Marni Salon. Tujuan program adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan sistem smart kasir secara efektif. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan 5% dalam omset.

Program ini berhasil berkat keterlibatan bisnis Marni Salon dan fasilitas dan peralatan yang memadai. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa peserta telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan sistem smart kasir. Mereka juga menunjukkan bahwa mereka lebih siap untuk belajar dan menggunakan sistem smart kasir ini, dan mereka merasakan manfaat dari penerapan system smart kasir.

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu bisnis Marni Salon berkembang dengan lebih baik melalui system smart kasir. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat mendukung bisnis Marni Salon dengan menjadi lebih melek teknologi dengan menggunakan sistem smart kasir.

Untuk pengabdian ini, diperlukan pengembangan fitur tambahan pada system smart kasir untuk menambahkan layanan pembayaran digital seperti QRIS. Selain itu, pelatihan lanjutan harus diadakan secara rutin menggunakan pendekatan yang sangat interaktif dan praktis. Selain itu, sangat penting untuk meningkatkan infrastruktur teknologi, yang mencakup akses internet yang cepat dan stabil serta ketersediaan perangkat digital yang memadai. Kampanye kesadaran yang lebih kuat harus meningkatkan partisipasi masyarakat, dan umpan balik pengguna harus dikumpulkan secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim yang merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini; dia juga mengucapkan terima kasih kepada pemilik dan karyawan Salon Marni atas dukungan dan fasilitas yang mereka berikan untuk kegiatan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala LPPM Universitas Pignatelli Triputra yang telah memberikan dana untuk kegiatan ini melalui dana hibah internal. Keberhasilan program pengabdian masyarakat ini sangat bergantung pada dukungan dan kerja sama yang diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Aisah, M. N., Sirait, M. K. S., Gusniati, P., & Wardhani, T. (2023). Implementasi Aplikasi dan Kasir Android pada Penjualan di Warung Seblak Kiki Paris Khas Bandung. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 1–13.
- Aisyah, S., Maulida, S., Siregar, N. H., Fadhilah, I., & Razak, A. B. (2023). Sosialisasi Aplikasi Kasir Pintar Sebagai Sarana Pendukung Pencatatan Barang bagi UMKM. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1).
- Hilmiyah, N., Permana, E., Haryani Hatta, I., Widyaningsih, M., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, F. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PELAKU UMKM KULINER PADA MASA PANDEMI

- COVID-19. *Jurnal Riset Bisnis*, 5(2).
- Kartika Dewi, P., Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan, P., Eka Safitry, S., & Muhammadiyah Ponorogo, U. (n.d.). *Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus UMKM Poklahsar Wisna Fresh) Ardyan Firdausi Mustoffa*. <https://doi.org/10.29303/abdima ssangkabi>
- Kartikasari, D., Dewi, M. R. K., Nugraha, L. G. I., Prihatiningsih, M., Kusumawati, E. D., & Putra, A. S. B. (2024). The Training on the Use of E-Cashier Application for MSMEs of Eltha Kartasura Market Snacks. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 676. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v6i3.10207>
- Monalisa, W., & Prabowo, B. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir Pada Pelaku UMKM Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(1), 167–172.
- Murti, H., Wismarini, T. D., Supriyanto, E., & Redjeki, R. S. (2022). Pendampingan Pencatatan Transaksi Menggunakan Aplikasi Sistem Kasir Mobile Di Toko Ricebox Chivers Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INTIMAS*, 2(2), 32–37.
- Nasari, F., Nofiar. Am, A., Pribadi, A., Fitri, Oktorina, F. K., Ridwan, M., Triyanto, S., Patitis, N. E., Veronika, N., & Deli, N. A. (2023). Inovasi Sistem E-Kasir untuk Meningkatkan Kinerja Usaha KUD Sawit Jaya. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i1.145>
- Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). Peningkatan Kualitas UMKM Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *Communnity Development Journal*, 3(1), 74–81.
- Suaryansyah, B. (2022). Peran Fintech (Aplikasi Stroberi Kasir) Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Belitung. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*, 3(2), 92–107.
- Syafnur, A., Kurniawan, E., & Yusda, R. A. (2022). Penerapan Aplikasi E-Kasir dalam Manajemen Usaha Kecil dan Menengah. *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 236–241.